

MEMANFAATKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SEKOLAH MENENGAH KELAS IX (SMP PGRI PANGKALAN) DI ERA NEW NORMAL

¹ Fitria Nurapriani ² Weni Tri Sasmi
³ Santi Arum Puspita Lestari

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹ fitria.apriani@ubpkarawang.ac.id ² weni.trisasmi@ubpkarawang.ac.id

³ santi.arum@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran inti di sekolah, termasuk di tingkat sekolah menengah pertama. Penggunaan materi video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap video yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Merebaknya pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan Indonesia. Kegiatan pendidikan dilakukan secara daring dari rumah. Salah satu media pembelajaran yang menjadi alternatif bagi para pendidik di masa pandemi Covid-19 adalah penggunaan media pembelajaran video. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa baik capaian implementasi materi pembelajaran video di sekolah menengah pada masa pandemi Covid-19 dari sudut pandang tenaga pendidik. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa angket yang dibagikan kepada tenaga pendidik dan kajian literatur dari beberapa sumber literatur yang valid di SMP PGRI Pangkalan Kabupaten Tegalwaru pada bulan Januari 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan penggunaan materi pembelajaran video di SMP PGRI Pangkalan sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa hal yang dijadikan sebagai bahan penilaian pelaksanaan implementasi e-learning dengan menggunakan materi video learning. Materi pembelajaran video efektif dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 karena memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Matematika

ABSTRACT

Mathematics is a core subject in schools, including at the junior high school level. The use of learning video materials can boost students' motivation to learn because they arouse students' curiosity about the displayed video so that it can increase students' understanding of the material provided. The outbreak of the Covid-19 pandemic in Indonesia has had a significant impact on Indonesian education. Educational activities are carried out online from home. One of the learning media that has become an alternative for educators during the Covid-19 pandemic is the use of video learning media. The purpose of this study was to see how well the implementation of video learning materials has been achieved in middle schools during the Covid-19 pandemic from the perspective of educators. The methodology used in this study was quantitative descriptive with instruments in the form of questionnaires distributed to educators and literature reviews from several valid literature sources at SMP PGRI Pangkalan in Tegalwaru district in January 2022. The results showed that the implementation of learning during the Covid-19 pandemic with the use of video learning materials at SMP PGRI Pangkalan is going well, but there are a number of things that are being used as

Karawang, 28 Februari 2023

video learning materials. Video learning materials have been effectively implemented during the Covid-19 pandemic as they have made it easier for educators to teach the material and easier for students to understand the learning material.

Keywords: Learning Video, Mathematics

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran dasar, bahkan matematika dipelajari hingga tingkat perguruan tinggi. Matematika adalah ilmu pasti, digambarkan sebagai belajar memanipulasi angka dan memecahkan masalah sehari-hari. Menurut Piaget, siswa sekolah dasar berada pada fase operasional konkret. Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar hendaknya memberikan landasan yang kokoh bagi siswa, terutama dengan menanamkan dalam diri mereka konsep-konsep dasar matematika berdasarkan karakteristik itu sendiri. Karena penguasaan konsep matematika dasar yang mantap sangat diperlukan bagi siswa. Jika konsep dasar yang diberikan tidak benar dan diterima oleh siswa, sangat sulit untuk mengubah konsep tersebut dari alam pikiran siswa. Adanya pandemi COVID 19 memberikan dampak yang begitu besar bagi dunia pendidikan di Indonesia. Kegiatan belajar mengajar juga dilakukan secara daring. Pada awal tahun 2022, pembelajaran tatap muka dilaksanakan secara terbatas yaitu 50% pembelajaran dilakukan, artinya tidak semua siswa dapat melakukan pembelajaran tatap muka, 50% belajar di kelas dan 50% online.

Termasuk SMP PGRI Pangkalan di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Khusus pada mata pelajaran matematika dimana guru mata pelajaran bernama Bapak Muhtar, Doni Lesmana S.Pd dan Ridwan S.Pd menjelaskan bahwa pembelajaran dilakukan secara online dengan menggunakan ruang kelas. Di mana materi dan tugas diberikan di ruang kelas dan menyertakan tautan YouTube milik orang lain. Semua guru tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran dirasa kurang efektif, karena materi hanya disediakan di dalam LKS, termasuk latihan soal, tugas serta pekerjaan rumah. Siswa seperti merasa bosan dalam pembelajaran tersebut, karena tidak adanya media pembelajaran. Dengan pembuatan video ini, bertujuan materi yang ditampilkan akan lebih runtut sesuai materi yang ada di kelas IX.

Media video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki 3 unsur pokok, media ini merupakan alat bantu untuk merangsang perasaan, pikiran, dan keinginan peserta didik dengan menayangkan ide, gagasan, pesan serta informasi secara audio visual

(Wisada,2019) Penggunaan media vidio pembelajaran dapat merangsang motivasi peserta didik untuk belajar karena ada rasa ingin tahu . siswa mengenai vidio yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan (Kirana , 2016)

Media pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan media tersebut(Ahmadi, 2017). Media Vidio Pembelajaran dianggap tepat digunakan saat pandemi COVID 19 karena mudah digunakan dan dapat diikuti oleh seluruh peserta didik (Trisnadewi, 2020; Sumati,2020;Alami, 2020). Media Vidio Pembelajaran juga dianggap mengatasi kebosanan dan kejenuhan peserta didik saat belajar di rumah (hadi, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat vidio pembelajaran pada mata pelajaran matematika untuk sekolah tingkat menengah, dengan harapan dapat mengurangi rasa bosan pada peserta didik yang belajar di rumah, serta meningkatkan kembali motivasi belajar peserta didik yang sempat mulai pudar karena pandemi COVID 19.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi yang dilibatkan adalah siswa SMP PGRI Pangkalan di Kecamatan Tegalwaru. Sampel dipilih secara acak dan terpilih 50 orang pendidik yang telah menggunakan media pembelajaran video saat pandemi Covid-19. Instrumen yang dirancang adalah berupa angket yang berisi pertanyaan mengenai berbagai pendapat pendidik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pada masa pandemi Covid-19. Instrumen disebar melalui media sosial pada bulan Juni 2022 dan dapat diisi oleh pendidik pada Google formulir. Instrumen terdiri dari 3 bagian yaitu: 1) respon pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran; 2) respon pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran dan 3) detail penyebaran media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Instrumen pertama merupakan respon pendidik mengenai penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Terdapat empat opsi pilihan jawaban pada instrumen ini yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak. Adapun instrumen kedua merupakan respon pendidik mengenai efektivitas penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Terdapat empat opsi jawaban yaitu sangat efektif, efektif, kurang efektif dan tidak efektif. Selanjutnya, instrumen ketiga merupakan detail penyebaran media video pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik selama masa

pandemi Covid-19. Jawaban yang diberikan dapat beraneka ragam sesuai dengan detail penyebaran media video pembelajaran. Pendidik dapat memilih beberapa pilihan yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan. Analisis data yang digunakan adalah dengan mendeskripsikan hasil dari instrumen yang telah dibagikan.

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel.

Jenis Penelitian

Menggunakan deskriptif kualitatif. Instrumen terdiri dari 3 bagian yaitu: 1) respon pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran; 2) respon pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran dan 3) detail penyebaran media video pembelajaran pada masa pandemi COVID-19

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Dilaksanakan Pada bulan Januari – bulan Juni 2022. Tempat pelaksanaan Penelitian di SMP PGRI Pangkalan

Target/Subjek Penelitian

Target/subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP PGRI Pangkalan dengan Sampel yang diambil adalah 50 siswa secara acak

Prosedur Penelitian

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (experimental design) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang dirancang adalah berupa angket yang berisi pertanyaan mengenai berbagai pendapat pendidik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pada masa pandemi COVID-19. Instrumen disebar melalui media sosial akan disebar Juni 2022 dan dapat diisi oleh pendidik pada Google formulir.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data menggunakan deskriptif kualitatif. Instrumen terdiri dari 3 bagian yaitu:

1) respon pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran; 2) respon pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran dan 3) detail penyebaran media video pembelajaran pada masa pandemi COVID-19

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari angket yang telah disebar menunjukkan bahwa secara umum penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 menurut pendidik efektif dilaksanakan. Kemudian, mayoritas respon pendidik terhadap media video pembelajaran juga merespon positif. Walaupun begitu, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran media video pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

Hasil instrumen bagian pertama tentang respon pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran terdapat sepuluh pernyataan yang diberikan. Pendidik dapat memilih salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban. Pernyataan pertama mengenai media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, sebanyak 56% pendidik sangat setuju, 39% pendidik setuju, dan 3% pendidik kurang setuju. Pada pernyataan kedua mengenai media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi sulit, sebanyak 52% pendidik sangat setuju, 41% setuju, dan 7% kurang setuju. Pada pernyataan ketiga mengenai media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi yang membutuhkan praktikum, 38% pendidik sangat setuju, 43% setuju, dan 19% kurang setuju. Pernyataan keempat mengenai media video pembelajaran disukai oleh peserta didik, sebanyak pendidik 41% sangat setuju, 52% setuju dan 7% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar di rumah, sebanyak pendidik 31% sangat setuju, 63% setuju dan 6% kurang setuju. Pernyataan mengenai media video pembelajaran memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, sebanyak 34% sangat setuju, 52% setuju dan 14% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran membuat peserta semakin mandiri dalam belajar di rumah, sebanyak 16% sangat setuju, 66% setuju dan 88% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran memudahkan pendidik dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik, sebanyak 20% sangat setuju, 52% setuju, 28% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran membantu orang tua untuk membimbing anaknya di rumah, sebanyak 32% sangat setuju, 60% setuju dan 8% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19, 32% pendidik sangat setuju, 60% setuju dan 9% kurang setuju.

Tabel 1. Respon pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.	56	39	5	-
2	Media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi sulit.	52	41	7	-
3	Media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi yang membutuhkan praktikum.	38	43	19	-
4	Media video pembelajaran disukai oleh peserta didik.	41	52	7	-
5	Media video pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dirumah.	31	63	6	-
6	Media video pembelajaran	34	52	14	-

	memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.				
7	Media video pembelajaran membuat peserta didik semakin mandiri dalam belajar di rumah.	16	66	18	-
8	Media video pembelajaran memudahkan pendidik dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik.	20	52	28	-
9	Media video pembelajaran membantu orangtua untuk membimbing anaknya di rumah.	31	59	6	-
10	Media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.	32	60	8	-

Hasil instrumen bagian kedua mengenai respon pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran, terdapat dua pernyataan yang diberikan. Pendidik dapat memilih salah satu dari empat opsi pilihan jawaban. Pernyataan pertama mengenai media video pembelajaran efektif digunakan pada masa pandemi Covid-19, maka sebanyak 37% pendidik sangat setuju, 51% setuju dan 12% kurang setuju. Pernyataan kedua mengenai media video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, maka sebanyak 34,5% pendidik sangat setuju, 58,6% setuju dan 6,9% kurang setuju.

Tabel 2. Respon pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Media video pembelajaran efektif digunakan pada masapandemi Covid-19.	37	51	12	-
2	Media video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19.	34	58	8	-

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan media video pembelajaran di SMP PGRI Pangkalan telah berjalan dengan baik. Mayoritas pendidik menganggap bahwa media video pembelajaran efektif dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, dimana dapat membantu pendidik untuk mengajarkan materi sulit dan materi yang membutuhkan kegiatan praktikum. Penggunaan media video juga disukai oleh peserta didik karena dapat membantu peserta didik belajar di rumah, memotivasi peserta didik untuk belajar. Media video juga merangsang pendidik dalam menemukan atau membuat video-video yang kreatif dan dapat membantu peserta didik saat belajar pada masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., Sutaryono, S., Witanto, Y., & Ratnaningrum, I. (2017). Pengembangan media edukasi “Multimedia Indonesian Culture”(MIC) sebagai penguatan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 127-136.
- Hadi, S. (2017, May). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102)
- Kirana, M. (2016). The Use of Audio Visual to Improve Listening. *English Education Journal*, 7(2), 233–245.
- Supriadi. 2008. Penggunaan Kartun Matematika dalam Pembelajaran Matematika. dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, No.10 Oktober 2008. Wijaya, A. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wisada, P. D., & Sudarma, I. K. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140-146.